



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16926-16936

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Elemen Warna pada Interior Praktek Bidan Mandiri terhadap Psikologi Pengunjung

Irwansyah^{1✉}, Thasya Choiriani Fahrezi², Khairani Puspita³

Universitas Potensi Utama

Email: irw.syah23@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Klinik merupakan salah satu fasilitas pelayanan publik yang bergerak di bidang kesehatan. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang sebaik-baiknya, beberapa tindakan harus dilakukan salah satunya adalah penyelenggaraan dan peningkatan pelayanan kesehatan, dan bukan hanya dari sisi pelayanan saja yang baik tapi fasilitas seperti ruangan juga perlu diperhatikan agar para pengunjung terutama pasien merasa aman dan nyaman ketika berada di Klinik kesehatan sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, penulis menemukan permasalahan pada klinik kesehatan Praktek Bidan Mandiri yang terletak di Jl. G. Panitera, No. 16 Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatra Utara, dimana penampilan visual pada ruangan yang ada di klinik masih belum sesuai kebutuhan para pengunjung terutama pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif dengan melakukan observasi langsung ke klinik. Tujuan penelitian adalah merancang suasana elemen ruang yang baik, nyaman, baik sesuai dengan faktor psikologis kesehatan seseorang yang melalui interaksi antar individu dan citra visual.

Kata Kunci: *Desain Interior, Elemen Warna, Klinik Kesehatan, Psikologi, Ruang*

Abstract

The clinic is one of the public service facilities engaged in the health sector. To achieve the best degree of public health, several actions must be taken, one of which is the implementation and improvement of health services, and not only in terms of good services but facilities such as rooms also need to be considered so that visitors, especially patients, feel safe and comfortable when in the health clinic as needed. In this study, the authors found problems at the Praktek Bidan Mandiri located on Jl. G. Panitera, No. 16 Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Medan City, North Sumatra, where the visual appearance of the room in the clinic still does not meet the needs of visitors, especially patients. The research method used is a qualitative method by making direct observations to the clinic. The research objective is to design a good, comfortable, good atmosphere of space elements in accordance with the psychological factors of a person's health through interactions between individuals and visual imagery.

Keywords: Interior Design, Color Elements, Health Clinic, Psychology, Space

PENDAHULUAN

Klinik merupakan salah satu fasilitas pelayanan publik yang bergerak di bidang kesehatan sehingga sangat membutuhkan investasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya di klinik. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang sebaik-baiknya, beberapa tindakan harus dilakukan salah satunya adalah penyelenggaraan dan peningkatan pelayanan kesehatan. Klinik adalah suatu kewenangan menurut hukum publik yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan karena upaya peningkatan pelayanan kesehatan sangat diperlukan terutama di puskesmas. Selain menyediakan layanan pasien seperti obat-obatan dan staf medis, mereka juga melayani pendaftaran pasien menjadi sama pentingnya. Rekam medis pasien adalah catatan yang berisi informasi sejarah termasuk waktu perawatan, diagnosis dan riwayat medis dan informasi relevan lainnya rekam medis pasien.

Ketersediaan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah dalam mengembangkan bidang kesehatan. Tujuan pelayanan kesehatan masyarakat adalah mewujudkan masyarakat yang sehat. Klinik adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar dan/atau khusus serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan. Klinik dapat dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, *day care* dan/atau *home care*.

Dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang baik, para pemilik klinik kesehatan berusaha melakukan perbaikan dan evaluasi untuk memberikan kesan puas bagi para pengunjung dan pasien. Salah satunya adalah fasilitas ruang yang nyaman dan aman ketika berada di dalam ruangan tersebut. Desain interior berperan penting dalam membentuk persepsi dan pengalaman individu terhadap ruang. Persepsi ini dipengaruhi

oleh berbagai faktor, antara lain elemen warna, material, penempatan furniture, penataan serta gaya pencahayaan.

Permasalahan yang muncul di masyarakat ketika berada di klinik kesehatan adalah ketakutan dengan suasana jika dinyatakan harus perlu perawatan lebih intens, sehingga membuat masyarakat mengharuskan dirawat pada klinik kesehatan. Kesan yang sering muncul suasana ruang yang horor dan tidak nyaman. Persepsi awal ini sering kali membuat masyarakat enggan mengunjungi klinik. Jika suasana di klinik tidak dipikirkan dengan baik, pengguna mungkin merasa tidak nyaman dan mengalami peningkatan kecemasan. Jika kecemasan tidak diatasi dengan baik, secara tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan dan kelancaran pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter dan perawat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengelola klinik kesehatan dapat melakukan beberapa langkah, seperti menempatkan elemen desain interior yang berkaitan dengan psikologi manusia seperti penggunaan elemen warna ruang dan ditambah dengan sentuhan modren. Salah satu pendekatan yang mungkin dilakukan adalah dengan menciptakan suasana bersahabat dan nyaman, dengan memperhatikan kenyamanan pengguna secara keseluruhan.

Penelitian desain interior secara konsisten menunjukkan bahwa elemen desain interior berperan penting dalam membentuk pengalaman pasien di klinik kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih jauh bagaimana elemen-elemen tersebut diterapkan pada Praktek Bidan Mandiri yang terletak di Jl. G. Panitera, No. 16 Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatra Utara. Dan bagaimana pengaruhnya elemen warna pada ruangan terhadap persepsi dan kenyamanan pengguna klinik?. Penulis juga berharap temuan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan berharga bagi pengelola Praktek Bidan Mandiri, desainer interior, dan pihak berkepentingan lainnya. Penelitian ini berfokus salah satu elemen penting dalam desain interior yaitu elemen warna.

Dimana warna merupakan sensasi yang diciptakan otak melalui penglihatan, atau cahaya yang masuk melalui mata. Selain itu, warna dapat menciptakan suasana emosional, menimbulkan rangsangan yang menggairahkan, menimbulkan perasaan tenang dan gembira, serta mengalihkan perhatian. Selain peranan unsur warna dalam desain interior klinik, suasana ruangan juga harus diperhatikan. Suasana yang dipilih memberikan kesan modern.

Dengan menggunakan beberapa elemen desain dasar, perancangan ini dapat menciptakan suasana yang diinginkan melalui bentuk, garis, permukaan, dan ruang cahaya yang digunakan dalam ruangan. Elemen-elemen ini dipasang tidak hanya pada pintu dan

jendela, tetapi juga pada lantai, dinding dan plafon serta elemen lainnya yaitu elemen pengisi ruang seperti furniture.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data dimana tahap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dalam bentuk penjelasan. Oleh karena itu, data tidak dapat diungkapkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk deskripsi yang menggambarkan suatu keadaan, proses, atau peristiwa tertentu guna menarik kesimpulan.

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil pengamatan observasi ke lapangan yang terletak di Jl. G. Panitera, No. 16 Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatra Utara. Bangunan padan Praktek Bidan Mandiri ini berbentuk ruko memiliki 2 lantai. Data primer ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi fisik dari penampilan bangunan ruko dan pengamatan pada bagian-bagian kondisi bangunan yang telah mengalami kerusakan.

2. Data Sekunder

Sebagai data tambahan yang merupakan keterangan dan informasi, dari sumber kajian tertulis. Data sekunder ini dari buku, internet, disertasi dan observasi. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun data sekunder yang diambil oleh penulis adalah beberapa karya ilmiah, wawancara, dan dokumentasi foto ataupun video.

3. Analisis data

Dimana tahap penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah suatu analisis data yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian. Pada saat penulis melakukan observasi ke lapang, mengumpulkan seluruh data yang di perlukan. Kemudian penulis menganalisis seluruh kebutuhan yang diperlukan dalam rancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan fenomena lokal eksternal fisik bangunan yang terjadi disesuaikan dan dimodifikasi kedalam bangunan style modern, sehingga melakukan redesain (Vimalla, 2022) pengertian redesign adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya, bahkan

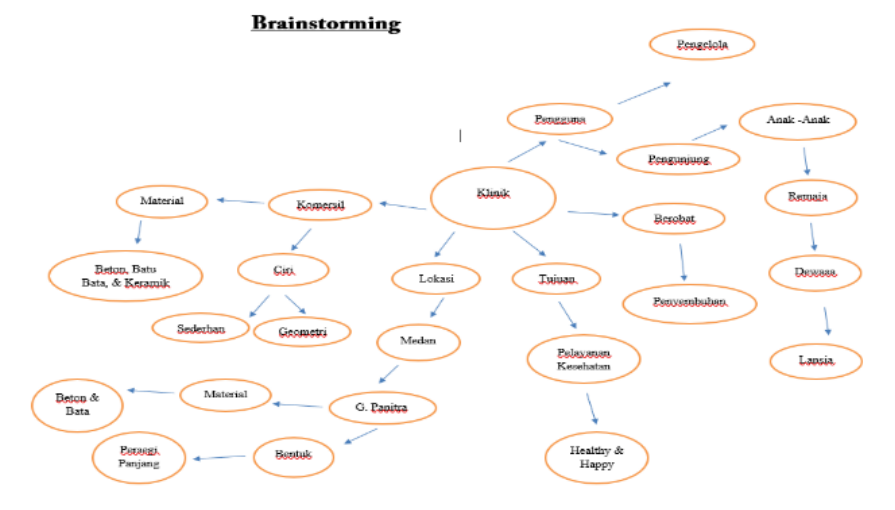
pemindahan lokasi.



Gambar 1. Ruang Kamar Pasien Praktek Bidan Mandiri
(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)

a. Programming

Programming adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan merepresentasikan informasi tentang suatu masalah untuk memberikan dasar desain. Programming mengidentifikasi masalah sebelum menyelesaikannya. Oleh karena itu, Programming adalah analisis masalah. Pada tahap programming ini, penulis menganalisis masalah untuk mencari penyelesaian masalah dengan brainstorming, berikut brainstorming tersebut;

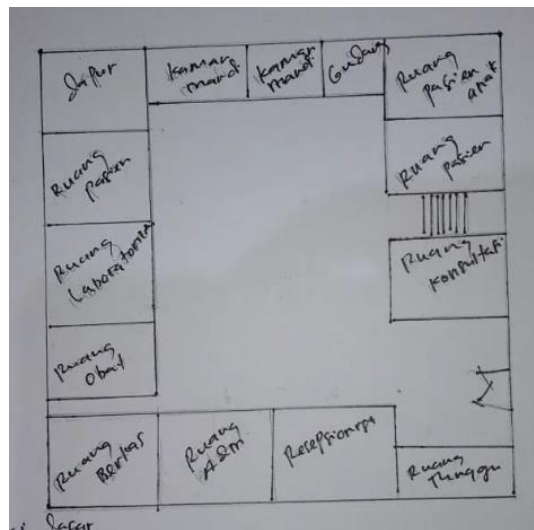


Gambar 2. Brainstroming
(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)

b. Konsep Desain

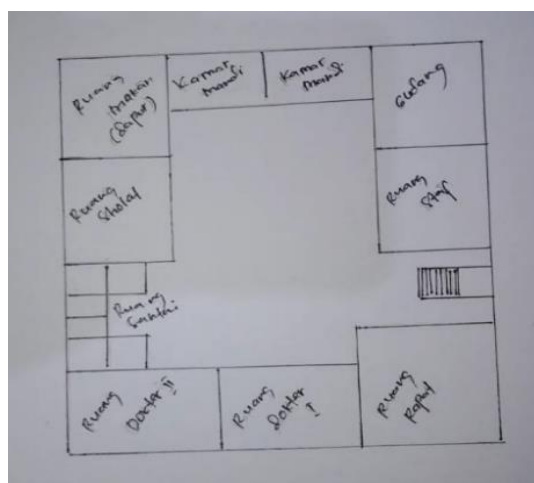
Pada konsep desain adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam perancangan desain

interior. Konsep desain dibuat untuk lebih memudahkan para perancang atau desainer untuk merancang desain agar lebih spesifik. Dalam menentukan dan menyusun konsep desain diperlukan 3 langkah yaitu menyusun desain skematik, brainstorming ide dan menulis pernyataan desain. Pada perancangan ini penulis menggunakan konsep modern sebagai suasana pendukung dikarenakan fokus utama dalam penelitian bagaimana pengaruh elemen warna pada interior Praktek Bidan Mandiri terhadap psikologi pengunjung Klinik kesehatan tersebut. Berikut Sketsa layout manual, sketsa tampak depan dan tampak potongan yang digunakan untuk merencanakan ruang dan elemen pengisi ruang;



Gambar 3. Sketsa Layout Lantai 1

(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)

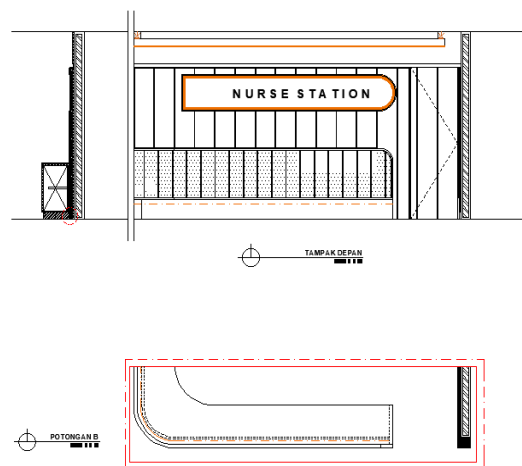


Gambar 4. Sketsa Layout Lantai 2

(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)



Gambar 5. Sketsa Tampak Depan Ruang Resepsionis
(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)



Gambar 6. Tampak Potongan
(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)

Guna menciptakan kenyamanan pada interior, salah satunya adalah dengan memenuhi elemen fisik penyusun penataan elemen dasar ruangan. Elemen tersebut antara lain lantai, dinding, dan langit-langit yang menonjolkan cahaya, warna, pola, dan tekstur. Untuk tujuan ini, peneliti melakukan analisis terhadap faktor fisik yang membentuk ruang klinik kesehatan Praktek Bidan Mandiri.

a. Warna dan Bentuk Desain Interior Praktek Bidan Mandiri

Pada Klinik kesehatan Praktek Bidan Mandiri, warna dominasi yang digunakan pada perancangan ini adalah warna biru dan cream. Dimana warna biru melambangkan konotasi natural sehingga memberikan kesan tenang, segar, damai dan rasa positif sehingga cocok diterapkan pada klinik kesehatan. Sedangkan warna cream memberikan kesan netral, kenyamanan dan ketenangan bagi orang yang berada

dalam ruangan tersebut. Berikut adalah palet warna yang digunakan pada perancangan dan implementasi warna pada desain interior klinik kesehatan Praktek Bidan Mandiri;



Gambar 7. Palet Warna

(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)



Gambar 8. Perspektif Resepsionist Lantai Dasar

(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)



Gambar 9. Perspektif Ruang Tunggu

(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)

b. Pencahayaan Desain Interior Praktek Bidan Mandiri

Pada Klinik kesehatan Praktek Bidan Mandiri, pencahayaan yang digunakan pada interior klinik kesehatan tersebut adalah pencahayaan buatan. Jenis lampu pada pencahayaan buatan yang di gunakan yaitu *warm light* yang banyak diterapkan pada setiap ruangan. Jenis lampu ini dapat memberikan perasaan subjektif yang lebih memberikan rasa hangat jadi dapat memberikan kenyamanan dan kehangatan bagi pasien dan pengunjung yang dapat membantu pasien lebih santai dan pemulihan lebih nyaman. Hal ini dikarenakan jenis lampu ini, sistem pencahayaan dengan entitas suhu cahaya ringan sehingga dapat mengontrol kecerahan dalam ruangan.



Gambar 10. Pencahayaan Kamar Pasien

(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)



Gambar 11. Pencahayaan Interior Lantai 2

(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)

c. Furniture pada Desain Interior Praktek Bidan Mandiri

Penggunaan material furniture pada interior Praktek Bidan mandiri adalah furniture modern, dimana material furniture yang digunakan sesuai dengan nilai benda dan berdasarkan dengan besar fungsinya yang memang harus serba mudah, cepat dan fungsional. Furniture yang digunakan juga di desain berdasarkan kesesuaian konsep yang digunakan atau dengan desain custom.



Gambar 12. Furniture pada Desain Interior Praktek Bidan Mandiri
(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)



Gambar 13. Sample Board Furniture pada Praktek Bidan Mandiri
(Sumber; Irwansyah, Thasya Choiriani Fahrezi – 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan di Praktek Bidan Mandiri yang berlokasi di Jl. G. Panitera, No. 16 Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatra Utara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah tata ruang yang baik dapat memberikan pengaruh bagi kenyamanan pasien dan pengunjung Klinik Kesehatan. Rasa

cemas dan jenuh ketika berada di ruangan yang mereka kunjungi memberikan keadaan psikologi pasien dan pengunjung menjadi terganggu atau tidak nyaman. Kenyamanan ketika berada dalam ruangan akan tercapai unsur-unsur pendukungnya terpenuhi. Selain faktor psikologis, faktor eksternal seperti warna, pencahayaan, dekorasi dan furniture juga mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam hal ini peneliti mampu menganalisis faktor eksternal tersebut dan menarik kesimpulan bahwa klinik kesehatan Praktek Bidan Mandiri dapat terwujud jika faktor eksternal tersebut terpenuhi. Dengan adanya penelitian ini, harapan penulis perancangan ini dapat menjadi solusi bagi pemilik klinik kesehatan dalam memberikan fasilitas pelayan publik yang nyaman bagi pasien dan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, E. N., & Sarihati, T. (2017). PENGARUH WARNA PADA ELEMEN INTERIOR RUANG TUNGGU RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TERHADAP PSIKOLOGIS PENGUNJUNG (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Melinda Bandung). *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia*, 2(3), 330-342.
- Dede Kurniadi¹, A. M. D. A. N. A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Menggunakan Metode Extreme Programming. *Algoritma*, 17.
- Endy Nahya Ardini, T. S. (2017). PENGARUH WARNA PADA ELEMEN INTERIOR RUANG TUNGGURUMAH SAKIT IBU,DAN ANAK TERHADAP PSIKOLOGIS PENGUNJUNG. *IDEALOG*, 2.
- IH Marysa¹, A. A. (2016). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *DESAIN INTERIOR*, 1.
- Lituhayu, C. (2012). Pengaruh warna terhadap psikologi pengguna dalam perancangan fasilitas bedah plastik estetik (Doctoral dissertation, Bandung Institute of Technology).
- O'connor, Z. (2011). Colour psychology and colour therapy: Caveat emptor. *Color Research & Application*, 36(3), 229-234.
- Sari, S. M. (2003). Peran warna pada interior rumah sakit berwawasan healing environment terhadap proses penyembuhan pasien. *Dimensi interior*, 1(2), 141-156.
- Tunjung Atmadi SP. (2017). KAJIAN DESAIN INTERIOR KANTOR PT. PUPUK SRIWIDJAJA DENGAN KONSEP MODERN MINIMALIS . Narada.
- Utomo, E. W. (1999). Karakteristik dan Fenomena Desain Interior Rumah Sakit Modern. In *Makalah Seminar*.
- Vimalla. (2022). Apa itu Redesign : Pengertian dan Penjelasan Lengkap. Szto Blog.
- Yolanda Putri Wandansari dan Aria Weny Anggraita. (2019). Desain Interior Kusuma Agrowisata Hotel dengan Konsep Modern Biomorphic Green Architecture sebagai Sarana Interaktif Agrowisata. *SAINS DAN SENI ITS*, 8.